BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Wanita dalam masa kehamilan banyak mengalami perubahan dalam dirinya, baik secara fisik maupun psikologisnya. Ketidaknyamanan fisik sudah sejak awal dirasakan selama kehamilan khususnya hamil trimester III mempunyai beberapa ketidaknyamanan yaitu antara lain sering buang air kecil, keputihan, konstipasi perut kembung, pembengkakan kaki, pembengkakan ekstremitas bawah wasir, sesak nafas, dan sakit punggung. Ketidaknyamanan fisik sudah sejak awal dirasakan selama kehamilan khususnya hamil trimester III mempunyai beberapa ketidaknyamanan antara lain sering buang air kecil 50%, mengalami konstipasi 40%, dan perut kembung 30%, lalu keputihan 15%, mengalami bengkak pada kaki 20%, kram pada kaki 10%, sakit kepala 20%. Lalu striae gravidarum 50%, hemoroid 60%, sesak nafas 60% dan nyeri punggung 70% (Febriana & Zuhana, 2021)

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

Penyebab ibu hamil trimester III mengalami ketidaknyamanan seperti sering minum pada malam hari, Tidak menjaga pola istirahat, tidak mengikuti senam hamil dan aktivitas sehari-hari, dan kurang pemahaman atas ketidaknyamanan yang ibu hamil alami. Penyebab tersebut akan mengalami dampak kualitas kurang tidur pada ibu hamil di trimester III menjadi buruk (Zaini Miftach, 2018)

Upaya mengatasi ketidaknyamanan ibu hamil trimester III dengan melakukan pemeriksaan kehamilan atau *antenatal care (*ANC) secara

rutin. Pelayanan ANC menurut kementerian kesehatan RI tahun 2023 yaitu minimal 6 kali kunjungan, 2 kali pada trimester pertama (kehamilan hingga 12 minggu), 1 kali pada trimester kedua (12-24 minggu), 3 kali pada trimester ketiga (24-40 minggu) (Kementrian Kesehatan, 2023)

Ketidaknyamanan yang sering terjadi salah satunya adalah kram kaki, Ibu yang mengalami kram kaki tersebut adalah ibu yang tidak banyak beraktifitas, karena menganggap aktifitas selama hamil dapat menyebabkan kecapekan dan membahayakan kandungannya. Kram kaki apabila tidak segera diatasi dapat berdampak pada terganggunya aktifitas ibu hamil. Apabila kram kaki terjadi pada malam hari maka akan mengganggu istirahat ibu hamil sehingga ibu hamil kurang tidur. Secara luas dampak kram kaki apabila tidak segera diatasi dapat membahayakan ibu hamil karena mengganggu aktifitas dan istirahat ibu hamil, sehingga akan meningkatkan morbiditas ibu hamil, Salah satu solusi untuk menghindari terjadinya kram kaki adalah dengan melakukan senam hamil. Senam hamil dapat mengoptimalkan keseimbangan fisik, sikap serta gerak selama kehamilan, mengurangi keluhan-keluhan fisik seperti sakit pinggang dan kejang otot. Menurut penelitian yang lain menyatakan bahwa wanita yang melakukan senam hamil secara teratur selama kehamilanya, berdampak pada tingkat kelemahan yang rendah selama kehamilan dan persalinan, sedikit mengalami ketidaknyamanan dan lebih cepat sembuh dari pada ibu yang tidak melakukan senam hamil (Fajrin, 2024).

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu

Senam hamil adalah program kebugaran yang diperuntukan bagi ibu hamil dalam rangka mengencangkan sistem tubuh dan menyiapkan otot – otot yang diperlukan sebagai tambahan yang harus dialami selama kehamilan meskipun aktivitas rutin tetap dilakukan. Senam hamil bertujuan mempersiapkan dan melatih otot – otot sehingga dimanfaatkan untuk berfungsi secara optimal dalam persalinan normal. Manfaat gerak badan selama hamil adalah sirkulasi darah menjadi baik, nafsu makan bertambah, pencernaaan lebih baik, dan tidur lebih nyenyak. Kram merupakan masalah paling umum selama kehamilan dan khususnya mengenai otot betis, penyebabnya tidak diketahui secara jelas. Senam yang bertujuan meningkatkan sirkulasi kerap membantu mencegah serangan, dan dianjurkan terutama menjelang tidur karena justru pada malam hari kram menyerang (Fajrin, 2024).

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu

WHO (World Health Organization) menyebutkan kram kaki pada ibu hamil sebanyak 50,2% (WHO, 2023)\

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu pada tahun 2023 memiliki jumlah ibu hamil sebesar 6.865 orang. untuk cakupan Kunjungan Antenatal K1 sebesar 94,4% (6.486 orang) menurun 4% jika dibandingkan dengan tahun 2022 yang capaian K1 mencapai 98,8% (6.786 orang) dan kunjungan Antenatal K4 tahun 2023 sebesar 87,6% yang sudah memenuhi target kunjungan antenatal nasional sebesar 85%. Pada data dari profil kota bengkulu tetrdapat 20 puskesmas di kota Bengkulu, dan terdapat 3 puskesma tertinggi yaitu puskesmas telaga dewa 732 (10,7%), puskesmas

jembatan kecil 563 (8,2%), dan puskesmas sawah lebar 491 (7,1%). (Dinkes Kota Bengkulu, 2023)

Berdasarkan hasil survey awal yang telah dilakukan di Praktik Mandiri Bidan (PMB) "F" dalam wilayah kerja Telaga Dewa pada tahun 2023 terdapat ibu hamil melakukan ANC sebanyak 748, pada tahun 2024 berjumlah 569 ANC.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas, peneliti tertarik meneliti Bagaimanakah Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil Trimester III di PMB "F" dengan masalah kram kaki

C. Tujuan

1. Tujuan umum

   Memberikan asuhan kebidanan pada ibu Hamil di PMB "F" Kota Bengkulu dengan menggunakan manajemen varney dan catatan perkembangan menggunakan SOAP.

2. Tujuan khusus

   a. Mengidentifikasi data subjektif dan objektif pada ibu hamil Trimester III Di PMB "F" Kota Bengkulu tahun 2025

   b. Melakukan interprestasi data (diagnosa, masalah dan kebutuhan) pada ibu hamil Trimester III di PMB "F" Kota Bengkulu tahun 2025.

   c. Menentukan diagnosa/masalah potensial pada ibu hamil Trimester III di PMB "F" Kota Bengkulu tahun 2025.

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

d. Menentukan kebutuhan segera pada ibu hamil Trimester III di PMB “F” Kota Bengkulu tahun 2025.

e. Menyusun rencana tindakan kebidanan pada ibu hamil Trimester III di PMB “F” Kota Bengkulu tahun 2025.

f. Memberikan tindakan kebidanan pada ibu hamil Trimester III di PMB “F” Kota Bengkulu tahun 2025.

g. Mengevaluasi asuhan kebidanan pada ibu hamil Trimester III di PMB “F” Kota Bengkulu tahun 2025.

h. Mengetahui kesenjangan teori dan praktik pada asuhan kebidanan pada ibu hamil Trimester III di PMB “F” Kota Bengkulu tahun 2025.

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu

D. Manfaat Penulisan

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan dapat digunakan sebagai gambaran dan informasi, sumber refrensi untuk meningkatkan ilmu pengetahuan dan wawasan dalam proses melakukan asuhan kebidanan pada ibu hamil Trimester III serta dapat menumbuhkan dan menciptakan bidan yang terampil, professional dan mandiri.

2. Manfaat Aplikatif

a) Bagi tenaga kesehatan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu masukan terhadap permasalahan ibu hamil Trimester III

b) Bagi institusi pendidikan

Hasil penelitian diharapkan dapat berguna bagi pendidik sebagai refrensi baru diperpustakaan dan dapat menambah wawasan serta pengetahuan tentang Asuhan Kebidanan Pada Ibu hamil Trimester III

c) Bagi ibu hamil Trimester III

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat menjadi informasi bagi masyarakat terutama bagi ibu hamil dalam mendapatkan pelayanan kesehatan khususnya asuhan kebidanan pada ibu hamil .

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu